

502/TA-SS/TL-1/FT/X/2019

LAPORAN TUGAS AKHIR

(TL_003)

**STUDI EVALUASI SARANA DAN PRASARANA SANITASI PASAR
TRADISIONAL GEGERKALONG KOTA BANDUNG**

Disusun Oleh:

**Risang Nisa Wilantri
153050005**



JURUSAN TEKNIK LINGKUNGAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

BANDUNG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

(TL_003)

**STUDI EVALUASI SARANA DAN PRASARANA SANITASI PASAR
TRADISIONAL GEGERKALONG KOTA BANDUNG**

Disusun Oleh:

Risang Nisa Wilantri

153050005

Telah disetujui dan disahkan pada,

14 Oktober 2019

Pembimbing I

(Lili Mulyatna, Ir., MT.)

Pembimbing II

(Sri Wahyuni, Ir., MT.)

Penguji I

(Dr. Ir. Yonik M. Yustiani, MT.)

Penguji II

(Deni Rusmaya, ST., MT.)

**Mengetahui,
Koordinator Tugas Akhir**

(Sri Wahyuni, Ir., MT.)

**STUDI EVALUASI SARANA DAN PRASARANA SANITASI PASAR
TRADISIONAL GEGERKALONG KOTA BANDUNG**

Abstrak

Sanitasi pasar merupakan usaha pengendalian terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan pasar dan dapat menimbulkan atau merebaknya suatu penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi evaluasi pasar tradisional Gegerkalong dengan melakukan pengamatan aspek sarana dan prasarana sanitasi pasar meliputi kondisi bangunan kios/los, kondisi air bersih, pengelolaan sampah, saluran limbah dan drainase, toilet, tempat cuci tangan, serta pengendalian binatang penular penyakit (vektor). Penelitian ini berupa penelitian deskriptif dengan menganalisis hasil kuesioner dan hasil observasi. Dari analisis tersebut akan diperoleh gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong. Hasil kuesioner yang dihitung menggunakan skala *Likert* didapat responden pembeli merasa kurang setuju terhadap kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong. Sedangkan responden pedagang merasa setuju terhadap kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong. Hasil observasi berdasarkan dengan acuan KepMenKes No. 519/Menkes/SK/VI/2008 didapat hasil sarana dan prasarana pasar tradisional Gegerkalong masuk dalam kategori Kurang.

Kata Kunci : Pasar Gegerkalong, Sarana Sanitasi

EVALUATION STUDY OF THE SANITATION FACILITIES OF GEGERKLONG TRADITIONAL MARKET BANDUNG CITY

Abstract

Market's sanitation is an effort to control the effects that caused from market's activities and can cause a disease. The purpose of this research is to do an evaluation study of Gegerkalong traditional market by doing an observation of the sanitation facilities and infrastructure include the conditions of kiosk's buildings, clean water, solid waste management, sewer and drainage, toilets, hand washing facility, and vector control. This research's form is a descriptive research by analyzing the results of the questionnaire and observation. The results will be obtained the descriptions of the sanitation facilities and of Gegerkalong traditional market. The result of the questionnaire which calculated with Likert scale is the consumer respondents feel not agree with the sanitation facilities and infrastructure's condition of Gegerkalong traditional market. While the market trader respondents feel agree with the sanitation facilities and infrastructure's condition of Gegerkalong traditional market. The observation's result that based on KepMenKes No. 519/Menkes/SK/VI/2008 is the sanitation facilities and infrastructure of Gegerkalong traditional market is categorized Deficient/Less.

Keyword : Gegerkalong Market, Sanitation Facilities

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	I – 1
1.1 Latar Belakang	I – 1
1.2 Maksud Penelitian	I – 2
1.3 Tujuan Penelitian	I – 2
1.4 Ruang Lingkup	I – 2
1.5 Lokasi Penelitian	I – 3
1.6 Waktu Penelitian	I – 3
1.7 Sistematika Penulisan	I – 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II – 1
2.1 Sanitasi Lingkungan	II – 1
2.1.1 Pengertian Umum	II – 1
2.1.2 Aspek Sanitasi Lingkungan	II – 3
2.1.2.1 Penyediaan Air Minum	II – 4
2.1.2.2 Sistem Saluraan Drainase dan Penyaluran Air Limbah	II – 5
2.1.2.3 Pengelolaan Sampah	II – 5
2.1.2.4 Sistem Pengelolaan Air Limbah	II – 7
2.1.3 Unsur Sanitasi Lingkungan	II – 9
2.2 Sanitasi Tempat-tempat Umum	II – 11
2.2.1 Pengertian Umum	II – 11
2.2.2 Ruang Lingkup	II – 12

2.3	Pasar	II – 13
2.4	Pasar Tradisional	II – 14
2.4.1	Ciri-ciri Pasar Tradisional	II – 15
2.4.2	Fasilitas Pasar Tradisional	II – 16
2.4.3	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar Tradisional	II – 17
2.4.3.1	Bangunan	II – 17
2.4.3.2	Konstruksi	II – 18
2.4.3.3	Ventilasi	II – 18
2.4.3.4	Pencahayaan	II – 18
2.4.3.5	Pintu	II – 18
2.4.4	Persyaratan Sanitasi Pasar Tradisional	II – 18
2.4.4.1	Air Bersih	II – 18
2.4.4.2	Kamar Mandi dan Toilet	II – 19
2.4.4.3	Pengelolaan Sampah	II – 19
2.4.4.4	Drainase	II – 20
2.4.4.5	Tempat Cuci Tangan	II – 20
2.4.4.6	Binatang Penular Penyakit (Vektor)	II – 20
2.5	Contoh Pasar Sehat	II – 20
2.5.1	Bangunan Pasar Tradisional	II – 21
2.5.2	Struktur dan Material Bangunan	II – 22
2.5.2	Sistem Utilitas Bangunan	II – 22
BAB III	GAMBARAN UMUM	III – 1
3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	III – 1
3.2	Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional Gegerkalong	III – 3
3.2.1	Bangunan	III – 4
3.2.1.1	Penataan Ruang Dagang	III – 4
3.2.1.2	Konstruksi	III – 5
3.2.1.3	Ventilasi	III – 6
3.2.1.4	Pencahayaan	III – 6
3.2.1.5	Pintu	III – 7
3.2.2	Sanitasi	III – 7
3.2.2.1	Penyediaan Air Bersih	III – 7

3.2.2.2 Kamar Mandi dan Toilet	III – 9
3.2.2.3 Pengelolaan Sampah	III – 11
3.2.2.4 Drainase	III – 13
3.2.2.5 Tempat Cuci Tangan	III – 14
3.2.2.6 Pengendalian Binatang Penular Penyakit (Vektor)	III – 15
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	IV – 1
4.1 Rancangan Penelitian	IV – 1
4.2 Jenis dan Sumber Data	IV – 2
4.3 Teknik Pengambilan Data	IV – 2
4.3.1 Observasi	IV – 2
4.3.2 Wawancara	IV – 3
4.3.3 Dokumentasi	IV – 3
4.4 Populasi dan Sampel	IV – 3
4.4.1 Populasi	IV – 3
4.4.2 Sampel	IV – 4
4.5 Pengolahan Data	IV – 5
4.6 Analisis Data	IV – 6
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	V – 1
5.1 Karakteristik Responden	V – 1
5.1.1 Pembeli	V – 1
5.1.2 Pedagang	V – 3
5.2 Persepsi Masyarakat Mengenai Kondisi Sanitasi	V – 6
5.2.1 Hasil Perhitungan <i>Likert</i> Pembeli	V – 6
5.2.2 Hasil Perhitungan <i>Likert</i> Pedagang	V – 8
5.2.3 Pembahasan Hasil Perhitungan <i>Likert</i>	V – 10
5.3 Hasil Observasi	V – 12
5.4 Pembahasan	V – 17
5.5 Rekomendasi Teknis	V – 19
5.5.1 Aspek Bangunan	V – 19
5.5.1.1 Penataan Ruang Dagang	V – 19
5.5.1.2 Konstruksi	V – 20
5.5.1.3 Pencahayaan	V – 21

5.5.1.4 Pintu	V – 22
5.5.2 Aspek Sanitasi	V – 22
5.5.2.1 Air Bersih	V – 22
5.5.2.2 Kamar Mandi dan Toilet	V – 22
5.5.2.3 Pengelolaan Sampah	V – 28
5.5.2.4 Drainase	V – 29
5.5.2.5 Tempat Cuci Tangan	V – 30
5.5.2.6 Binatang Penular Penyakit (Vektor)	V – 31
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	VI – 1
6.1 Kesimpulan	VI – 1
6.2 Saran	VI - 2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi sering juga disebut dengan sanitasi lingkungan dan kesehatan lingkungan, sebagai suatu usaha pengendalian semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan dapat menimbulkan hal-hal yang mengganggu perkembangan fisik, kesehatan ataupun kelangsungan hidupnya (Adisasmito, 2006). Batasan pengertian menurut *World Health Organization* (WHO) adalah pengawasan penyediaan air minum masyarakat, pembuangan tinja dan air limbah, pembuangan sampah, vektor penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan penanganan makanan, kondisi atmosfer, dan keselamatan lingkungan kerja.

Pasar Tradisional adalah suatu bentuk pasar yang dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/jasa. Umumnya jenis pasar ini berada di lokasi terbuka dan produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu makanan. Pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, BUMN, BUMD, atau pihak swasta. Sanitasi lingkungan pada pasar sangat penting karena pasar merupakan tempat umum yang menjadi tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara, dan air. Selain itu, pasar kerap menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit atau vektor seperti kecoa, lalat, tikus. Pasar yang sanitasinya buruk akan berdampak buruk pula bagi kesehatan.

Sanitasi pasar merupakan usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan

pasar dan dapat menimbulkan atau merebaknya suatu penyakit. Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait dapat bekerja sama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi, serta lingkungan yang memenuhi persyaratan kesehatan (KepMenKes Nomor 519 Tahun 2008).

Ditinjau dari kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong yang belum memenuhi persyaratan, maka dilakukan evaluasi untuk memberikan rekomendasi teknis mengenai sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

1.2 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk mewujudkan pasar tradisional Gegerkalong yang lebih sehat dan memenuhi persyaratan sanitasi yang tertulis pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/SK/VI/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan studi evaluasi pasar tradisional Gegerkalong dengan melakukan pengamatan terhadap aspek sarana dan prasarana sanitasi pasar yang meliputi kondisi bangunan pasar, bangunan kios/los, penyediaan air bersih, kamar mandi dan toilet, pengelolaan sampah, drainase, tempat cuci tangan, serta pengendalian binatang penular penyakit (vektor).

1.4 Ruang Lingkup

Pada penelitian ini pembahasan akan dibatasi untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam penyusunan laporan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Lingkup penelitian meliputi kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong mencakup kondisi bangunan pasar, bangunan kios/los, persampahan, saluran limbah dan drainase, toilet dan tempat cuci tangan, kondisi air bersih, dan pengendalian binatang penular penyakit (vektor).

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Gegerkalong yang beralamat di Jalan Gegerkalong Tengah Nomor 35, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

1.6 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, pembatasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, maksud penelitian, tujuan penelitian, manfaat, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang dasar teori tentang sanitasi lingkungan, tujuan sanitasi lingkungan, sanitasi lingkungan pasar,

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian. Dalam hal ini adalah pasar tradisional Gegerkalong.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Membahas mengenai rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, populasi dan sampel, pengolahan data, dan analisis data.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berupa uraian tentang permasalahan yang ditemukan mengenai sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong, serta pembahasan tentang kemungkinan masalah dan alternatif solusinya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan yang didapat dari penelitian, serta saran untuk penelitian lanjutan sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Gegerkalong.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, dkk. (2006), *Pedoman Bidang Studi Makanan dan Minuman Pada Instansi Tenaga Sanitasi*, Gramedia, Jakarta.
- Bahtiar. (2006), *Kondisi Sanitasi Lingkungan Kapal Penumpang PT. Pelni KM. Lambelu*, Makassar, Sulawesi Selatan.
- Depkes RI. (1995), *Pedoman Teknis Pelaksanaan Program Penyehatan Lingkungan Permukiman*, Ditjen PPM & PLP, Jakarta.
- Feriyanto. (2006), *Menyoroti Pasar Tradisional*, BP Kedaulatan Rakyat, Jakarta.
- Galuh, Oktavia. (2007), *Redesain Pasar Jongko Surakarta*, Skripsi, Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya.
- Ginting, Dinda. (2017), *Tinjauan Sanitasi Pasar Kota Kabanjahe Kabupaten Karo Tahun 2017*, Karya Tulis Ilmiah, Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Hasbiah, A.W., Rusmaya, D., & Apriani, D. (2019), Sanitasi Berbasis Masyarakat di Pesantren Putri Al-Itthihad, Kabupaten Cianjur, *Jurnal of Community Based Environmental Engineering and Management*, Vol 3, No. 1: 1-8.
- Karmana, Oman. (2007), *Cerdas Belajar Biologi*, Grafindo Media Pratama, Bandung.
- KMK. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat*, Jakarta.

Lupitosari, Dewi. (2011), *Dampak Jumlah Pasar, Jumlah Pedagang dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Sebelum dan Sesudah Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional*. Tugas Akhir, Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (1993), *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. (2003), *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.

Nugroho, Panji. (2013), *Pedoman Membuat Kompos Cair*, Pustaka Baru, Jakarta.

Rahman, A., Wasilah., & Misbahuddin, M. (2017), *Pasar Tradisional Dengan Penataan Modern di Kota Makassar*, Jurnal Volume 4, Nomor 1 Hal. 11 – 20.

Slamet, Juli. (2002), *Kesehatan Lingkungan*, Gadjahmada University Press, Yogyakarta.

Soemirat. (2004), *Kesehatan Lingkungan*, UGM, Yogyakarta.

Yula. (2006), *Hubungan Sanitasi Rumah Tinggal dan Hygiene Perorangan Dengan Kejadian Dermatitis di Desa Moramo Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan*, Skripsi, Universitas Haluoleo, Kendari.